

STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI RA FATHURRAHMAN

Miftahul Jannah*¹, Ni Komang Nandhita Dharma Santy², Wenny Aminiar³, Ulfa Kiranti⁴

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

miftahulpiaud3@gmail.com¹, nikomangds21@gmail.com², wenny123.aminiar@gmail.com³,
ulfakiranti08@gmail.com⁴

* Miftahul Jannah

ABSTRAK

Standar sarana dan prasarana yang sesuai dengan permendikbud adalah salah satu faktor penting sebagai pendukung dan keberhasilan dalam proses berjalannya suatu pembelajaran, pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan gambaran tentang bagaimana sarana dan prasarana di RA Fathurrahman. Proses tersebut meliputi bagaimana perencanaan sarana prasarana, pengadaan sarana prasarana, pencatatan sarana prasarana, perawatan serta pengawasan sarana prasarana, dan mengganti sarana prasarana yang sudah tidak layak untuk dipakai.

Kata Kunci: Sarana dan Prasarana, Pendidikan, Anak Usia Dini.

ABSTRACT

The standard of facilities and infrastructure in accordance with the Minister of Education and Culture is one of the important factors as a support and success in the process of running a learning, in this research the method used is a qualitative research method. This study aims to show an overview of how the facilities and infrastructure at RA Fathurrahman. The process includes how to plan infrastructure facilities, procure infrastructure facilities, record infrastructure facilities, maintain and supervise infrastructure facilities, and replace infrastructure facilities that are no longer suitable for use.

Keywords: Facilities and Infrastructure, Education, Early Childhood.

Copyright ©2022 Permapendis Provinsi Sumatera Utara, All Right Reserved

PENDAHULUAN

Menurut Nurhattati Fuad, 2016:1 dalam (Islamic & Manajemen, 2019) Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu hal yang penting dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah. Keberhasilan program pendidikan di sekolah sangat dipengaruhi oleh bagaimana kondisi sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki sekolah tersebut dan oleh

pengelolaan dan pemanfaatannya (Nurhattati Fuad, 2016:1).

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penting yang akan menentukan apakah sebuah proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik dan efektif atau malah sebaliknya. Untuk mencapai proses pembelajaran yang baik dibutuhkan alat dan media yang digunakan sebagai pendukung keberhasilan belajar. Sebagai contoh, proses belajar tidak dapat berjalan

dengan lancar, ketika anak belajar di dalam ruangan kelas yang tidak layak pakai seperti plafon yang bocor, ruang kelas yang sempit, pengap, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, pengelolaan dan perawatan terhadap sarana dan prasarana dalam sebuah lembaga pendidikan harus dilakukan secara profesional dan optimal (Islamic & Manajemen, 2019).

Menurut Permendikbud No. 137 Tahun 2014, menjelaskan tentang makna sarana dan prasarana, merupakan perlengkapan dalam penyelenggaraan dan pengelolaan kegiatan pendidikan, pengasuhan, dan perlindungan anak usia dini. Pengadaan sarana prasarana, perlu disesuaikan dengan jumlah anak, kondisi sosial, budaya, dan jenis layanan PAUD (Tamaya, 2017). Sarana dan prasarana itu sendiri meliputi taman, gedung, kelas, meja, kursi, papan tulis, media pembelajaran dan lain-lain.

Pendidikan adalah suatu proses untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran pada peserta didik secara aktif dan dapat mengembangkan potensi diri untuk memiliki kecerdasan, kepribadian, spiritual keagamaan, pengendalian diri, akhlak mulia serta keterampilan (Rahman et al., 2022).

RA Fathurrahman merupakan salah satu lembaga Pendidikan Anak Usia Dini yang beralamat di Jl. Benteng Hilir 155 Desa Bandar Khalifah, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Yayasan ini mempunyai sarana dan prasarana pendidikan anak usia dini yang memadai dan sesuai dengan ketentuan yang tercantum di permendikbud.

Sarana prasarana yang dimiliki oleh yayasan RA Fathurrahman ini diantaranya ruang kelas, halaman, kamar mandi, dapur, mushola, tempat parkir, alat permainan edukatif outdoor dan indoor luar maupun dalam, dan lainnya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, bahwasanya peneliti akan menjelaskan tentang sarana dan prasarana yang ada di yayasan RA Fathurrahman. Sarana dan prasarana yang akan dijelaskan adalah untuk menggambarkan proses perencanaan, pengadaan, pendaftaran, perawatan serta perawatan dan mengganti sarana prasarana yang tidak layak dipakai.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang dilaksanakan di RA Fathurrahman. Subjek dan informan penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru, teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Pemeriksaan kevalidasian data menggunakan model analisis interaktif, yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pada Peraturan Pemerintah Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 58 Tahun 2009 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini, terdapat tiga prinsip sarana dan prasarana di Taman Kanak-kanak, yaitu aman, nyaman, terang, dan memenuhi kriteria kesehatan bagi anak; sesuai dengan tingkat perkembangan anak; dan memanfaatkan potensi dan sumber daya yang ada di lingkungan sekitar, termasuk barang limbah/bekas layak pakai. Bersamaan dengan peraturan menteri tersebut, pada Paduan Pengelolaan Taman Kanak-kanak yang dikeluarkan oleh Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2006 menjelaskan tentang prinsip sarana pendidikan Taman Kanak-kanak adalah sebagai berikut: a). Aman dan tidak membahayakan bagi anak, b). Sesuai dengan tujuan dan fungsi

penggunaan sarana pendidikan, c). Memenuhi unsur keindahan dan kerapian, d). Menarik, menyenangkan, dan tidak membosankan, e). Dapat digunakan secara individual, kelompok, atau klasikal, f). Dapat menimbulkan imajinasi dan mengembangkan kreativitas anak. (Inawarti, 2014).

Kemudian Dalam pasal 45 ayat 1 UU No. 20 tahun 2003 dinyatakan bahwa setiap satuan pendidikan formal maupun nonformal harus menyediakan sarana prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kognitif, sosial, emosi, dan kejiwaan anak didik Ihsana El Khuluqo, 2015 dalam jurnal. (Binsa, 2021).

Dapat diketahui bahwa di dalam pengadaan sarana dan prasarana di Taman Kanak-kanak perlu diperhatikan segala macam dampak yang akan mempengaruhi perkembangan anak. Selain itu, tingkat keamanan dan kenyamanan juga sangat perlu diperhatikan agar sarana prasarana yang digunakan tidak membahayakan bagi anak. Sehingga ketika sarana dan prasarana dapat mengurangi rasa kekhawatiran guru atau orang tua ketika sarana prasarana tersebut sedang digunakan oleh anak.

Menurut Nasrudin & Maryadi, 2018 dalam jurnal (Binsa, 2021) sarana prasarana pendidikan ialah peralatan yang digunakan secara langsung untuk mendukung proses berjalannya suatu pembelajaran seperti halnya gedung/bangunan, lahan ruang kelas, meja, kursi dst.

Lahan

Lahan merupakan lokasi yang digunakan untuk membangun suatu bangunan. Persyaratan sarana prasarana terdiri atas:

1. TK/RA/BA dan sejenisnya dengan persyaratan, meliputi:

- a. Memiliki luas lahan minimal 300 m² (untuk bangunan dan halaman)
- b. Memiliki ruang kegiatan anak yang aman dan sehat dengan ukuran minimal 3 m² dan tersedia fasilitas dengan air bersih
- c. Memiliki ruangan guru
- d. Memiliki ruangan kepala yayasan
- e. Memiliki ruangan UKS dengan perlengkapan P3K
- f. Memiliki WC dengan air bersih yang mudah dijangkau anak dengan diawasi guru
- g. Memiliki ruang yang lain sesuai dengan kebutuhan kegiatan anak
- h. Memiliki APE yang aman dan sesuai dengan SNI
- i. Memiliki fasilitas bermainan *outdoor* dan *indoor* yang aman, nyaman dan sehat
- j. Memiliki tempat sampah yang tertutup dan tidak tercemar

Maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara peneliti, bahwasanya di RA Fathurrahman untuk kebutuhan terkait sarana-prasarana berupa lahan yang ada sudah sesuai dengan standar pengadaan, bahkan bisa terbilang lengkap sehingga akan memberikan kenyamanan bagi guru, tenaga kependidikan, anak didik dan sebagainya. (Binsa, 2021).

Bangunan

Bangunan adalah gedung yang digunakan untuk menjalankan fungsi sekolah. Bangunan menyediakan fasilitas yang mudah, aman, dan nyaman sesuai dengan kebutuhan pembelajaran agar terciptanya suasana belajar yang kondusif (Hajrawati, 2013). Persyaratan pengelolaan prasarana di lembaga PAUD yang berhubungan dengan bangunan, secara umum yang perlu diperhatikan sebagai berikut: a) Bangunan harus memenuhi persyaratan, seperti keselamatan kokoh dan stabil ; b) bangunan harus memenuhi persyaratan

kesehatan dan kenyamanan ; c) bangunan harus memiliki ruangan untuk melakukan aktivitas anak ; d) Bangunan harus memenuhi persyaratan aksesibilitas, bagi anak berkebutuhan khusus (Direktorat Pembinaan PAUD Kemdikbud, 2014).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti melihat bahwa bangunan di RA Fathurrahman termasuk bangunan yang kokoh dan stabil, dan sudah masuk standar kenyamanan karena bangunannya didesain seperti rumah, dan memiliki ruangan untuk melakukan aktifitas anak seperti permainan *outdoor* dan *indoor*, serta mudah diakses karena dekat dengan pemukiman warga.

Sarana dan Prasarana Yayasan

1. Lahan

Lahan bangunan, Lahan terbuka untuk diisi permainan *outdoor*, Lahan untuk listrik, Lokasi bangunan sekolah lebih baik berada di wilayah pemukiman yang aman.

2. Ruang

Jika dilihat secara umum, jenis ruang dilihat dari fungsinya dapat dibedakan menjadi beberapa kelompok diantaranya:

a. Ruang pendidikan

Ruang pendidikan berfungsi untuk menampung proses kegiatan pembelajaran teori dan praktik yakni: ruangan kelas, ruang eksperimen, ruangan olahraga, ruangan untuk ketrampilan.

b. Ruang Administrasi

Ruang administrasi berfungsi untuk melaksanakan semua kegiatan di kantor. Ruang administrasi di RA Fathurrahman bergabung dengan ruangan-ruangan diantaranya: Ruangan untuk kepala sekolah, Ruangan untuk tata usaha, Ruangan untuk guru, untuk Gudang.

c. Ruang penunjang

Ruang penunjang berfungsi sebagai penunjang aktifitas yang mendukung proses kegiatan pembelajaran, seperti: Ruangan untuk ibadah, ruangan dapur dan Ruangan untuk kamar mandi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti bahwasanya ruangan pendidikan yang ada di RA Fathurrahman adalah kelas, ruang eksperimen, lapangan terbuka, ruangan kepala sekolah yang tergabung dengan (ruangan TU, dan ruangan guru), gudang, kamar mandi, ruang kelas, dapur, parkir, ruang.

3. Perabot

Secara umum perabot sekolah untuk mendukung proses pembelajaran ada 3 fungsi, yaitu: fungsi pendidikan, fungsi administrasi, fungsi penunjang, jenis perabot sekolah dikelompokkan menjadi 3 macam.

a. Perabot Pendidikan

Perabot pendidikan yaitu semua jenis mebel yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

b. Perabot administrasi

Perabot administrasi yaitu semua perabot untuk mendukung kegiatan yang berada di kantor dan untuk mempermudah administrasi.

c. Perabot penunjang

Perabot penunjang yaitu perabot untuk kebutuhan ruang penunjang, seperti misal adanya perabot untuk menyimpan barang anak dan lainnya.

4. Alat dan Media

Setiap melakukan kegiatan pembelajaran perlu adanya media atau alat peraga yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran anak agar berjalan secara optimal.

5. Buku dan bahan ajar

Bahan ajar ialah bahan yang dipakai dalam kegiatan pembelajaran. Bahan ajar yang digunakan diantaranya:

- a. Buku pegangan yang digunakan guru dan peserta didik sebagai panduan pembelajaran.
- b. Buku bacaan fiksi maupun nonfiksi untuk memperluas pengetahuan dan wawasan pada anak (Erni Munastiwi, 2019).

Berdasarkan observasi dan wawancara oleh peneliti bahwasanya di RA Fathurrahman sudah menerapkan pengadaan sarana-prasarana berupa alat dan media untuk pembelajaran seperti alat permainan edukatif, buku pegangan guru, dan buku bacaan.

Sarana dan Prasarana Pembelajaran

1. Alat pembelajaran

Alat pembelajaran yaitu alat-alat yang digunakan untuk melakukan kegiatan seperti menulis, menggambar, mewarnai, menempel, dan lain-lain.

2. Alat peraga

Alat peraga merupakan alat yang digunakan untuk meragakan objek atau materi pelajaran (yang tidak terlihat mata atau susah terlihat). Alat peraga dibedakan menjadi dua macam, yaitu: (1) alat peraga langsung, dan (2) alat peraga tidak langsung.

Perencanaan sarana prasarana pendidikan anak usia dini di RA Fathurrahman yaitu dengan merencanakan semua yang dibutuhkan untuk kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara terus menerus, dan biasanya dilaksanakan di akhir tahun ajaran, dan perencanaan ini tidak terlepas dengan kerjasama antara kepala sekolah, yayasan, bagian administrasi serta guru agar memudahkan proses perencanaan yang dirancang untuk sarana dan prasarana.

Pengadaan sarana prasarana yang dilakukan di RA Fathurrahman yaitu mempersiapkan semua yang dibutuhkan untuk proses pembelajaran, dalam proses pengadaan pihak yayasan juga mendapatkan bantuan dari pemerintah dan uang spp untuk menaggulangi segala sesuatu mengenai kebutuhan sarana dan prasarana.

Pencatatan sarana dan prasarana di RA Fathurrahman diterapkan dengan mencatat segala bentuk barang yang sudah diterima dari yayasan secara rapi sehingga dapat mempermudah dalam pengontrolan dan pengecekan.

Perawatan dan pengawasan sarana prasarana di RA Fathurrahman ialah tugas guru, administrasi, kepala yayasan, kepala sekolah serta anak didik. Perawatan dan pengawasan sarana prasarana digunakan dengan hati-hati dan merawat kebersihan. Penghapusan sarana prasarana di RA Fathurrahman yaitu dengan membuang barang yang sudah tidak layak untuk digunakan.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwasanya sarana prasarana di RA Fathurrahman sudah dikelola dengan baik oleh pihak yayasan agar memperlancar kegiatan pembelajaran dan memberikan kenyamanan bagi anak dan juga pendidik. Sarana prasarana di RA Fathurrahman sudah memenuhi kriteria minimal berdasarkan Permendikbud No 137 Tahun 2014.

DAFTAR PUSTAKA

- Binsa, U. H. (2021). Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan Anak Usia Dini di TK Pelangi Anak Negeri Yogyakarta. *Jurnal CARE*, 8(2), 1-10.
- Direktorat Pembinaan PAUD Kemdikbud. (2014). Pedoman

- Prasarana Pendidikan Anak Usia Dini. 1-33.
- Hajrawati, H. (2013). Manajemen sarana dan prasarana pembelajaran berdasarkan standar nasional. *Eklektika: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Pendidikan*, 1(2), 137-152.
- Inawarti, T. (2014). Kondisi Sarana dan Prasarana di Taman Kanak-kanak Yayasan Wanita Kereta Api Yogyakarta. *Universitas Negeri Yogyakarta*, 53(9), 1689-1699.
- Islamic, J., & Manajemen, E. (2019). Ike Malaya Sinta. *Jurnal Islamic Education Manajemen*, 4(1), 77-92. <https://doi.org/10.15575/isema.v3i2.5645>
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1-8.
- Tamaya, E. (2017). Analisis Implementasi Standar Sarana Prasarana PAUD Dikaji Berdasarkan Permendikbud No. 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Paud. *Skripsi Universitas Negeri Semarang*, 137.